

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. TINJAUAN UMUM

Kota Tarakan terdiri dari 4 kecamatan dan 18 kelurahan. Keempat kecamatan tersebut adalah Tarakan Timur, Tarakan Tengah, Tarakan Barat dan Tarakan Utara. Luas wilayah Kota Tarakan adalah $\pm 657,33 \text{ km}^2$ yang terdiri dari daratan seluas $\pm 250,8 \text{ km}^2$ dan lautan seluas $\pm 406,53 \text{ km}^2$.

Kota Tarakan terletak dibagian Utara Propinsi Kalimantan Timur (Kaltim) yang merupakan salah satu pintu gerbang pembangunan di wilayah Utara Kalimantan Timur yang dibatasi oleh :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan pesisir pantai Kecamatan Pulau Bunyu Kabupaten Bulungan.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan pesisir pantai Kecamatan Tanjung Palas Kabupaten Bulungan.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pulau Bunyu Kabupaten Bulungan Sebelah Barat berbatasan dengan pesisir pantai Kecamatan Sesayap Kabupaten Bulungan.

Pangkalan TNI Angkatan Laut (Lanal) Tarakan saat ini memiliki wilayah tanggung jawab terhadap 3 wilayah tingkat II masing-masing Kabupaten Bulungan, Kabupaten Berau, dan Kota Tarakan yang semuanya berada dalam satu wilayah propinsi Kalimantan Timur.

Ditinjau dari aspek strategis pertahanan, maka letak Lanal yang berada di garis perbatasan dengan negara tetangga sangat bernilai penting sebagai pangkalan Aju Unsur-unsur KRI terutama jika dikaitkan dengan kemungkinan ancaman, dan potensi konflik yang terjadi di perbatasan Republik Indonesia (RI) dan Malaysia.

1.2. LATAR BELAKANG

Ditinjau dari aspek strategis pertahanan posisi geografis Lanal Tarakan berada di garis berbatasan langsung dengan negara tetangga (Malaysia) menyebabkan Lanal Tarakan sebagai salah satu pangkalan terdepan di lingkungan TNI AL. Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok Lanal Tarakan untuk mendukung unsur-unsur operasional TNI AL berupa KRI / KAL diperlukan Fasilitas Labuh berupa Dermaga, dan sarana prasarana pendukung pangkalan lainnya. Lanal Tarakan berada di sebelah Timur Pulau Tarakan yang

berhadapan langsung dengan Selat Makasar, untuk melaksanakan penegakan hukum dan kedaulatan di laut dibutuhkan kehadiran unsur-unsur KRI.

Sampai dengan tahun 2008, Lanal Tarakan belum memiliki Dermaga yang dapat disandari KRI, sehingga unsur KRI yang sandar masih menggunakan Dermaga Pelindo. Dihadapkan kondisi di atas maka diperlukan pembangunan fasilitas labuh berupa Dermaga di Lanal Tarakan yang memenuhi standar TNI AL.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan Perencanaan Pembangunan Dermaga Lanal (Pangkalan TNI Angkatan Laut) Tarakan - Kalimantan Timur ini adalah :

- Ditinjau dari segi penyelenggaraannya, Pelabuhan Dermaga Lanal Tarakan merupakan pelabuhan khusus dimana digunakan untuk kepentingan TNI AL dalam menjaga keamanan di wilayah Indonesia.
- Pelabuhan Dermaga Lanal Tarakan direncanakan sebagai pelabuhan perintis (*Feeder Port*), dimana dermaga mampu digunakan oleh jenis Kapal KRI yang berbobot sampai dengan 12.000 DWT, dan berfungsi sebagai Pelabuhan Militer.
- Sebagai fungsi Pelabuhan Militer, diharapkan mempunyai wilayah perairan yang cukup luas untuk memungkinkan gerakan cepat kapal-kapal, dengan letak bangunan cukup terpisah.

1.4. PETA LOKASI

Perairan Tarakan terletak di wilayah pulau Tarakan Propinsi Kalimantan Timur. Tarakan berada pada posisi $03^{\circ}14'30''$ s/d $03^{\circ}25'00''$ Lintang Utara serta diantara $117^{\circ}31'45''$ s/d $117^{\circ}38'00''$ Bujur Timur. Lokasi Rencana Pembangunan Dermaga Lanal Tarakan terletak di Kelurahan Mamburungan Kecamatan Tarakan Timur



Gambar 1.1 : Lokasi Dermaga Lantai Tarakan – Kaltim

1.5. TINJAUAN PERENCANAAN

Pada perencanaan Dermaga Lantai Tarakan, dititik beratkan pada perencanaan fasilitas dasar pelabuhan yang mendukung peningkatan kinerja pelabuhan.

Tinjauan perencanaan diantaranya :

- Perencanaan dermaga.
- Perencanaan fender, dan alat penambat (*boulder*).
- Perencanaan trestle.
- Perencanaan causeway.
- Perencanaan tembok pantai (*revetment*), dan pemecah/penahan gelombang (*break water*).
- Perencanaan sarana, dan prasarana.
- Perencanaan alur pelayaran dan kolam pelabuhan.
- Rencana kerja dan syarat-syarat (RKS).
- Gambar Perencanaan
- Rencana Anggaran Biaya (RAB).
- *Net Work Planning* (NWP).
- *Time schedule*.
- Kurva “S”

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Laporan Tugas Akhir ini tersusun dari beberapa bab, yang di dalamnya terdapat beberapa sub bab. Adapun isi dari tiap-tiap bab tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai tinjauan umum, latar belakang, maksud dan tujuan, peta lokasi proyek Dermaga Lanal Tarakan dan tinjauan perencanaan.

BAB II : STUDI PUSTAKA

Bab ini berisi dasar-dasar perencanaan, uraian tentang pengenalan fasilitas pelabuhan, rumus-rumus yang dipergunakan, peraturan-peraturan maupun standar-standar yang diperlukan baik dalam tahap perencanaan maupun perhitungan konstruksi.

BAB III : METODOLOGI

Bab ini berisi tentang metode-metode yang dipakai mulai dari tahap pembuatan diagram alir perencanaan (*flow chart*), tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap analisis data, tahap perencanaan *layout* bangunan dan tahap gambar konstruksi.

BAB IV : ANALISA DATA

Bab ini berisi tentang data yang diperoleh diolah dan dianalisis menjadi data-data yang siap dipakai untuk keperluan perencanaan, dan perhitungan konstruksi fasilitas dasar pelabuhan (dermaga, alur pelayaran, kolam pelabuhan, *fender* dan *boulder*, *causeway*, *trestle*, *revetment*, *break water*).

BAB V : PERENCANAAN

Bab ini membahas perencanaan dan perhitungan konstruksi fasilitas dasar pelabuhan (dermaga, alur pelayaran, kolam pelabuhan, *fender* dan *boulder*, *causeway*, *trestle*, *revetment*, *break water*).

BAB VI : SPESIFIKASI TEKNIS

Bab ini berisi tentang syarat-syarat teknis yang terkait dengan pekerjaan tersebut.

BAB VII : RENCANA ANGGARAN BIAYA

Bab ini berisi harga satuan upah dan bahan, daftar analisa harga satuan, *time schedule* (kurva “S”), *network planning* dan perhitungan volume.

BAB VIII : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran mengenai hasil perhitungan dan perencanaan Dermaga Lanal Tarakan – Kaltim.